

**LAPORAN TUGAS AKHIR**  
**SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN**  
**PADA PUSKESMAS TLOGOSARI SEMARANG**

Evi Ratna Kumala

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer

Universitas Dian Nuswantoro

Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang 50131  
Telp : (024) 3517261, Fax : (024) 3520165

---

**ABSTRAK**

Sistem Informasi Rawat Jalan Di Puskesmas Tlogosari Semarang visi, misi dan tujuan dari Sistem Informasi Rawat Jalan Di Puskesmas Tlogosari Semarang memenuhi syarat dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Metode Waterfall dengan pengumpulan data meliputi studi literatur, wawancara (interview), pengamatan langsung (observasi), metode pengolahan data termasuk data pasien, obat dan pemeriksaan, data yang metode analisis dan metodologi pengembangan sistem. Sistem informasi ini akan lebih menyederhanakan proses di atas dengan menggunakan Visual Basic dan MySql. Sehingga pengolahan data yang ada akan lebih cepat dan akurat, serta menghilangkan duplikasi data yang timbul antara bagian yang ada. Selain itu, keamanan dan integritas data dapat dijamin karena pelaksanaan pembatasan penggunaan data, sehingga penyebaran informasi hanya akan diterima oleh kursus yang memenuhi syarat.

## I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia informasi dari waktu ke waktu terus mengalami peningkatan dan perkembangan. Hal tersebut didukung dengan berkembangnya teknologi yang semakin maju dan memadai. Sehingga informasi dapat diakses secara cepat, tepat, terkini, serta akurat. Selain berdasarkan pada hal tersebut, penyajian suatu informasi juga perlu mendapatkan perhatian serius untuk menarik masyarakat .

Puskesmas Tlogosari Semarang adalah suatu kesatuan organisasi kesehatan fungsional yang merupakan pusat pengembangan kesehatan masyarakat yang juga membina peran serta masyarakat disamping memberikan pelayanan secara menyeluruh dan terpadu kepada masyarakat di wilayah kerjanya dalam bentuk kegiatan pokok. Dengan kata lain Puskesmas mempunyai wewenang dan tanggung jawab atas pemeliharaan kesehatan masyarakat dalam wilayah kerjanya. Puskesmas tersebut mendapat masalah yang sering timbul yaitu pendataan yang ada pada Puskesmas tersebut masih secara manual dan belum secara terkomputerisasi sehingga masih sulit untuk merekap data atau mengisi suatu form untuk mengisi data masih secara manual. Maka dari itu dibutuhkan pendataan yang telah terkomputerisasi,

sehingga pekerjaannya pun menjadi mudah dan cepat, dan dari pengumpulan data tersebut dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat menyelesaikan permasalahan tersebut. Selain itu kendala yang sering terjadi adalah lamanya pelayanan, kesalahan perhitungan serta adanya keterlambatan pembuatan laporan - laporan untuk pimpinan.

Kegiatan rawat jalan adalah pelayanan puskesmas yang dilaksanakan hanya untuk berobat jalan. Pasien melakukan pemeriksaan (pemeriksaan dokter dan penunjang) sampai pembelian obat dalam waktu yang tidak terlalu lama. Untuk pasien yang bisa diselesaikan di rawat jalan bisa langsung pulang. Tapi pasien yang masih memerlukan pemeriksaan dan perawatan lebih lanjut, bisa melalui rujukan pada Rumah Sakit.

Pada bagian pendaftaran pasien yang akan melakukan pemeriksaan rawat jalan masih dilakukan dengan metode konvensional, yaitu dengan dicatat di buku besar. Begitu pula pada proses penghitungan biaya pemeriksaan hanya menggunakan kalkulator sebagai alat bantu hitung. Bagian administrasi dituntut cepat dalam melayani pasien agar semua pasien yang datang dapat terlayani, namun banyaknya transaksi pendaftaran dan pembayaran setiap hari nya, membuat bagian administrasi yang bertugas melayani pendaftaran yang juga merangkap sebagai

kasir, sering melakukan kesalahan pencatatan pendaftaran maupun dalam melakukan penghitungan pembayaran, tentunya hal ini akan merugikan pasien maupun puskesmas Tlogosari sendiri. Dengan kondisi seperti itu yang terjadi secara terus menerus, kesalahan yang dilakukan oleh sumber daya manusia seharusnya bisa dihindari dengan cara di buatkan sistem yang terintegrasi antara unit – unit terkait.

Tujuan utama dari adanya Puskesmas adalah menyediakan layanan kesehatan yang terbaik dan bermutu namun dengan biaya yang relatif terjangkau untuk masyarakat, terutama masyarakat dengan kelas ekonomi menengah ke bawah. Yang menjadi kelemahan adalah puskesmas tersebut kesulitan dalam pencarian data-data informasi tentang pasien.

Dengan adanya permasalahan inilah penulis membuat program sebagai media optimalisasi bagi Puskesmas Tlogosari Semarang. Desain program tersebut bukan hanya mempromosikan suatu ruang organisasi kesehatan dalam puskesmas, tetapi desain program ini juga bisa untuk melihat rekapan data-data pasien.

Dari latar belakang diatas, maka di ambil judul laporan ini “SISTEM INFORMASI RAWAT JALAN PADA PUSKESMAS TLOGOSARI SEMARANG”.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

Informasi bagaikan darah yang mengalir di dalam tubuh suatu organisasi, sehingga informasi ini sangat penting di dalam suatu organisasi. Suatu sistem yang kurang mendapatkan informasi akan menjadi luruh, kerdil, dan akhirnya berakhir. “Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya, Jogiyanto H.M, 2001”.

Pengembangan sistem informasi yang berbasis komputer dapat merupakan tugas kompleks yang membutuhkan banyak sumber daya dan dapat memakan waktu berbulan-bulan bahkan bertahun-tahun untuk menyelesaikannya. Proses pengembangan sistem melewati beberapa tahapan dari mulai sistem itu direncanakan sampai dengan sistem tersebut diterapkan, dioperasikan dan dipelihara. Bila operasi sistem yang sudah dikembangkan masih menimbulkan kembali permasalahan-permasalahan yang kritis serta tidak dapat diatasi dalam tahap pemeliharaan sistem, maka perlu dikembangkan kembali suatu sistem untuk mengatasinya dan proses ini kembali ke tahap yang pertama, yaitu tahap perencanaan sistem. Siklus ini disebut dengan siklus hidup suatu sistem (*systems life cycle*).

Visual Basic merupakan salah satu software untuk mengatur data dengan cara mudah, fleksibel dan cepat memprosesnya.

Pengaturan data tersebut dikelompokkan dalam bentuk file database.

Dalam Visual Basic User tidak perlu menuliskan ekstention pada saat menuliskan nama file untuk menyimpan file tersebut, karena Visual Basic secara otomatis akan mendefinisikan sendiri. Setiap objek pada Visual Basic didefinisikan oleh suatu class.

Objek-objek Visual Basic memiliki properti-properti, metode-metode, dan event-event. Pada Visual Basic, suatu data dari objek (setting dan atribut) disebut sebagai properti, sedangkan berbagai subrutin yang dapat beroperasi pada objek tersebut disebut sebagai metodenya. Dan suatu event adalah aksi yang dikenali oleh suatu objek, seperti klik pada mouse atau penekanan tombol, sehingga anda dapat menulis kode untuk menangani event tersebut.

MySQL adalah sebuah perangkat lunak sistem manajemen berbasis data SQL (DBMS) yang multithread dan multi-user. MySQL adalah implementasi dari sitem manajemen basis data relasional (RDBMS). MySQL dibuat oleh TcX dan telah dipercaya mengelola sistem dengan 40 buah database berisi 10.000 tabel dan 500 di antaranya memiliki 7 juta baris. Setiap pengguna MySQL dapat menggunakannya secara bebas yang didistribusikan gratis dibawah lisensi GPL

(*General Public License*) namun tidak boleh menjadikan produk turunan yang bersifat komersial.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penyusunan Tugas Akhir ini, penulis mengangkat sebuah topik yaitu Sistem Informasi Rawat Jalan Pada Puskesmas Tlogosari Semarang.

#### Jenis Data

##### a. Data Kuantitatif

Yaitu data yang berupa angka-angka nominal. Data kuantitatif yang digunakan seperti luas wilayah pelayanan rekam medis, luas pelayanan kesehatan masyarakat dan luas pengendalian penyakit di masyarakat.

##### b. Data Kualitatif

Yaitu data yang bukan berupa angka. Misalnya wilayah pengamatan pelayananrekam medis pasien rawat jalan padaPuskesmasTlogosari Semarangdan pelayanan kesehatan pasien rawat jalan pada Puskesmas Tlogosari Semarang.

#### Sumber Data

##### 1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung didapat dari obyek penelitian meliputi hasil

wawancara serta berkas-berkas laporan rekam medis pasien rawat jalan pada Puskesmas Tlogosari Semarang, Luas pengendalian dan pelayanan rawat pasien jalan pada Puskesmas Tlogosari Semarang.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan sebagai pendukung atau penguat yang berupa teori-teori atau konsep-konsep sebagai landasan teoritis atau kerangka penulisan Tugas Akhir ini misalnya buku-buku, laporan-laporan tertulis, dokumen-dokumen dan makalah serta daftar pustaka atau literature lain yang mendukung penelitian.

Sebagai landasan teoritis, penulis mengadakan studi literatur atau pustaka terhadap sumber informasi yang berkaitan dengan topik yang diangkat dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian Tugas Akhir ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

Studi Pustaka (*Library Research Method*)

#### A. Studi Pustaka (*Library Research Method*)

Studi pustaka yaitu metode pengumpulan data

dengan jalan membaca buku atau literatur yang berkaitan dengan penelitian. Tujuan diadakannya studi pustaka dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Untuk mencari teori / konsep yang dapat digunakan sebagai landasan teori / kerangka bagi penelitian.
- b. Untuk mencari metodologi yang sesuai dengan penelitian.
- c. Untuk membandingkan antara fakta dilapangan dengan teori yang ada.

#### B. Studi Lapangan

Studi lapangan yang dilakukan yaitu mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang diperlukan yaitu dengan cara :

##### a. Wawancara (Interview)

Penulis mencari informasi dengan cara bertanya dan meminta keterangan yaitu :

- a. Bagaimana keadaan kesehatan masyarakat di PuskesmasTlogosari Semarang?
- b. Data apa saja yang diperlukan untuk membuat rekam medis pasien rawat jalan pada PuskesmasTlogosari Semarang?

**b. Observasi**

Mengadakan kunjungan penelitian dan mencatat secara langsung dan sistematika terhadap gejala yang akan diteliti. Peninjauan langsung dilakukan penulis dengan mengadakan survei pada bagian yang berhubungan dengan penelitian dan data, khususnya bagian yang berhubungan dengan PuskesmasTlogosari Semarang.

Penulis mengambil data dan segala hal yang berhubungan dengan topik yang diperlukan. Observasi yang penulis lakukan dapat menghasilkan informasi berupa :

- a. Melakukan pengamatan tentang bagaimana cara

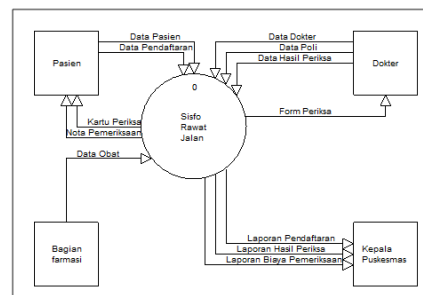
kegiatan pendataan data yang diperoleh dari lapangan.

- b. Pengamatan terhadap pelayanan PuskesmasTlogosari Semarang.

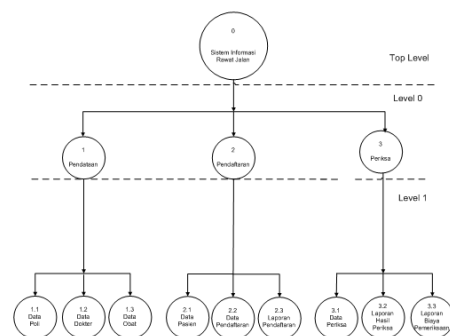
- c. Inventarisasi terhadap kekurangan dan kelebihan terhadap sistem manual yang digunakan.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

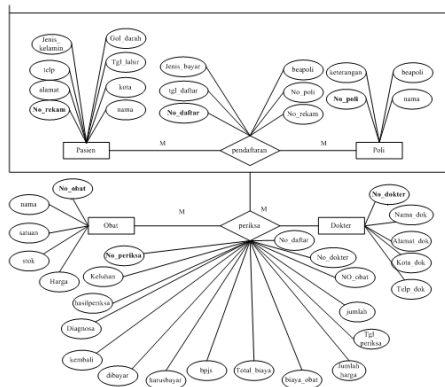
**1. Context Diagram**



**2. Dekomposisi Diagram**



### 3. ERD



## V. PENUTUP

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis dapat menyimpulkan dengan adanya Sistem Informasi rawat jalan bagi puskesmas Tlogosari Semarang dapat membantu dalam pelayanan pendaftaran dan pembayaran, yang dapat dilayani dengan cepat, tepat dan akurat. Pendataan yang dilakukan pada bagian rawat jalan di Puskesmas Tlogosari adalah pendataan pasien, pendataan dokter, pendataan poli, pendataan obat, pendataan pendaftaran,

dan pendataan hasil periksa. Laporan yang dihasilkan berupa laporan pendaftaran, laporan hasil periksa, dan laporan pembayaran.

### 2. Saran

- Sistem yang dirancang merupakan sistem informasi rawat jalan pada Puskesmas Tlogosari Semarang, untuk pengembangan sistem dapat dilakukan dengan merancang sistem informasi pengadaan obat dan rujukan pasien, karena sistem tersebut berkaitan erat dengan sistem informasi rawat jalan.
- Untuk perkembangan selanjutnya sistem informasi ini dapat dikembangkan ke dalam sistem yang berbasis internet, agar dapat diakses oleh banyak bagian dengan tempat yang berbeda dan dalam waktu bersamaan.